

Pengenalan Rangku Alu sebagai Permainan Tradisional untuk Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Penjaskesrek Undana terhadap Pelestarian Budaya Lokal

Fera Ratna Dewi Siagian^{1*}, Fadhillah amaliyah Koko²

¹⁾Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

Email Corresponding: fera.ratna.dewi.siagian@staff.undana.ac.id*

Received: 6 Februari 2026; Accepted: 23 Februari 2026; Published online: 27 Februari 2026

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Rangku Alu Permainan Tradisional Pelestarian Budaya Penjaskesrek Pengabdian Masyarakat	Rangku Alu adalah salah satu permainan tradisional yang berasal dari Nusa Tenggara Timur dan mengandung nilai-nilai budaya, sosial, serta edukasi. Namun, permainan tradisional ini semakin kurang dikenal di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa, disebabkan oleh dampak globalisasi dan kemajuan teknologi. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang untuk memperkenalkan permainan tradisional Rangku Alu kepada mahasiswa penjaskesrek undana sebagai langkah untuk membangkitkan kepedulian terhadap pelestarian budaya lokal. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mencakup sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung permainan Rangku Alu. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan, antusiasme, dan sikap apresiatif mahasiswa terhadap budaya lokal. Program ini memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga dan melestarikan permainan tradisional sebagai bagian dari identitas budaya bangsa..
	ABSTRACT
Keywords: Rangku Alu traditional game Cultural Preservation Penjaskesrek Community service	Rangku Alu is a traditional game originating from East Nusa Tenggara and contains cultural, social, and educational values. However, this traditional game is increasingly less well-known among the younger generation, including students, due to the impact of globalization and technological advances. This Community Service Program (PkM) is designed to introduce the traditional game of Rangku Alu to students of Penjaskesrek Undana as a step to raise awareness of the preservation of local culture. The methods used in implementing the activity include socialization, demonstrations, and direct practice of the Rangku Alu game. The results of this activity show an increase in students' knowledge, enthusiasm, and appreciative attitude towards local culture. This program has a positive influence in raising students' awareness of the importance of maintaining and preserving traditional games as part of the nation's cultural identity

I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, salah kekayaan budaya Indonesia ada pada permainan tradisional yang berkembang ada di setiap daerah masing-masing diseluruh Indonesia. Permainan tradisional sebagai satu di antara unsur kebudayaan bangsa banyak tersebar di berbagai penjuru Nusantara, namun dewasa ini keberadaannya sudah berangsur-angsur mengalami kepunahan. Menurut (Johannes et al., 2023) Permainan tradisional identik dengan permainan yang banyak geraknya, Dimana anak harus lebih banyak berolahraga, untuk mencapainya dibandingkan dengan permainan yang dikendalikan oleh mesin berteknologi kompleks. Permainan tradisional juga bukan hanya memiliki tujuan sebagai sarana hiburan saja, akan tetapi juga banyak mengandung nilai-nilai pendidikan, nilai sosial, dan nilai budaya yang penting dalam membentuk karakter generasi muda (Prima & Lestari, 2025). (Yudiwinata & Handoyo, 2014) juga setuju bahwa permainan tradisional bukan hanya permainan yang sederhana saja, tetapi permainan tradisional didalamnya juga memiliki unsur budaya yang melekat kuat dan harus terus dilestarikan. Selain itu dalam permainan tradisional, manfaat edukatif Pendidikan jasmani juga ada unsur-unsur penting yang terkandung didalamnya, yang membantu perkembangan fisik, mental, dan sosial anak. Namun, sangat disayangkan, dengan berkembangnya teknologi yang begitu pesat dan budaya-budaya populer yang begitu cepat di konsumtif oleh masyarakat, maka minat masyarakat terhadap permainan tradisional semakin lama semakin menurun bahkan hampir punah dikarenakan banyak Masyarakat yang sudah nyaman untuk bermain gadget dibandingkan bermain permainan tradisional. Mahasiswa penjaskesrek undana adalah salah satu bagian dari masyarakat akademik dan agen perubahan yang memiliki peran strategis dalam pelestarian budaya lokal. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa penjaskesrek yang belum mengenal pengetahuan dan pengalaman langsung terhadap permainan tradisional menyebabkan rendahnya kepedulian mahasiswa penjaskesrek terhadap warisan budaya daerah, salahsatunya permainan tradisional Rangku Alu. Permainan tradisional Rangku Alu adalah merupakan salah satu permainan tradisional yang berasal dari Manggarai Nusa Tenggara timur yang dimainkan menggunakan 2 pasang bambu atau tongkat yang digerakan sambil bernyanyi sampai kaki lawan terjepit diantara bambu atau tongkat tersebut, (R.F.Rahmat et al., n.d.) Permainan tradisional Rangku alu adalah sebagai permainan tradisional khas Nusa Tenggara Timur yang merupakan salah satu contoh budaya lokal yang perlu diperkenalkan kembali kepada generasi muda, Terutama kepada mahasiswa penjaskesrek yang ada di nusa Tenggara timur sebagai permainan budaya lokal yang berasal dari daerah mereka sendiri. Permainan ini sendiri dimainkan dengan menggunakan empat batang bambu secara menyilang dan digerakkan dengan alunan ritmi oleh empat pemain, pemain lainnya melompat diantara celah-celah bambu tersebut. Permainan Rangku Alu menitik beratkan pada kerjasama, kebersamaan, kekompakan, solidaritas dan ritme, Kerjasama (Dafa & Talitakum, 2025)

II. MASALAH

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) Universitas Nusa Cendana (Undana) merupakan program studi yang berfokus pada pengembangan kompetensi calon pendidik dan tenaga profesional di bidang pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan, dan rekreasi. Prodi ini bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran. Salah

satu mata kuliah penting dalam Prodi Penjaskesrek Undana adalah Mata Kuliah Permainan Tradisional. Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk permainan tradisional Nusantara, khususnya permainan tradisional daerah Nusa Tenggara Timur, sebagai bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui mata kuliah Permainan Tradisional, mahasiswa mempelajari konsep, sejarah, nilai budaya, serta manfaat permainan tradisional terhadap perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik. Permainan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter seperti kerja sama, sportivitas, kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab.

Selain itu, mahasiswa dibekali keterampilan praktis dalam merancang, memodifikasi, dan mengimplementasikan permainan tradisional ke dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dengan demikian, lulusan Prodi Penjaskesrek Undana diharapkan mampu menjadi pendidik yang kreatif dan inovatif, serta berperan aktif dalam pelestarian budaya lokal melalui pendidikan jasmani berbasis permainan tradisional. Namun pada kenyataannya hampir 90% mahasiswa yang ada di program studi penjaskesrek Adalah mahasiswa yang bersal dari Nusa Tenggara Timur . Namun masih ada diantara mereka terutama yang belum banyak mengenal jenis-jenis permainan tradisional terutama Rangka alu, meskipun permainan tradisional ini berasal dari salah satu daerah mereka sendiri yaitu Nusa Tenggara Timur lebih tepatnya berasal dari Manggarai. Untuk itu peneliti tertarik untuk memberikan Pengenalan Rangka Alu sebagai Permainan Tradisional untuk menumbuhkan kepedulian Mahasiswa Penjaskesrek Undana terhadap Pelestarian Budaya Lokal.

III. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mencakup sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung permainan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, dengan jumlah responden yang mengikuti Pengenalan Rangka Alu sebagai Permainan Tradisional untuk menumbuhkan kepedulian Mahasiswa Penjaskesrek Undana terhadap Pelestarian Budaya Lokal ini berjumlah 37 orang. Sasaran pengabdian adalah seluruh mahasiswa semester 1 kelas A, yang mendapatkan Mata kuliah Permainan kecil dan olahraga tradisional. Lokasi Pengabdian ini dilapangan Futsal prodi penjaskesrek kampus walikota jalan SK.Lerik no 17 Kota Kupang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari mahasiswa penjaskesrek. Respon Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pengenalan dan praktik permainan Rangka Alu. Interaksi antar mahasiswa terlihat meningkat melalui kerja sama dalam permainan. Setelah mengikuti kegiatan ini , seluruh mahasiswa menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya melestarikan budaya lokal. Hal ini tercermin dari ketertarikan mahasiswa untuk mempelajari permainan tradisional lainnya terutama permainan tradisional yang berasal dari provinsi nusa Tenggara timur, serta antusias mereka yang ingin memperkenalkan Rangka Alu di lingkungan kampus maupun Masyarakat tempat mereka tinggal. Dari pengenalan Permainan Rangka Alu mengandung nilai kebersamaan, konsentrasi, kedisiplinan, dan rasa saling menghargai. Nilai-nilai tersebut relevan dengan pembentukan karakter mahasiswa dan sejalan dengan tujuan pendidikan karakter di program studi penjaskesrek undana.



Gambar 1. Percobaan Mahasiswa untuk Memainkan Rangka Alu



Gambar 2. Mahasiswa sudah mulai penasaran untuk Memainkan Rangka Alu

V. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengenalan permainan tradisional Rangu Alu berhasil menumbuhkan kepedulian mahasiswa penjaskesrek terhadap pelestarian budaya lokal. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa penjaskesrek tentang permainan tradisional, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya dan sosial yang sangat penting. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan sebagai upaya pelestarian budaya lokal melalui peran aktif mahasiswa

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus, tim pelaksana, dan mahasiswa penjaskesrek yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dafa, R., & Talitakum, T. (2025). *PERMAINAN TRADISIONAL RANGKUALU SEBAGAI MEDIA*. 1, 43–50.
- Johannes, M., Louk, H., Dwi, R., Fufu, A., Tajuddin, A. I., Boleng, L. M., Runesi, S., Wahyu, I. N., & Wijaya, E. (2023). *PEMANFAATAN PERMAINAN TRADISIONAL DAN PERMAINAN KECIL UNTUK SISWA SD DI KECAMATAN KELAPA LIMA KOTA KUPANG*. 1(5), 1114–1121.
- Prima, E., & Lestari, P. I. (2025). *Pengaruh Penerapan Permainan Tradisional Rangku Alu Terhadap Motorik Kasar Di Taman Kanak-Kanak*. 9(1), 75–82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.4338>
- R.F.Rahmat, Ramadhan, R., Arisandi, D., Syahputra, M. F., & Sheta, O. (n.d.). *Rangku Alu – A Traditional East Nusa Tenggara Game in Android Platform Rangku Alu – A Traditional East Nusa Tenggara Game in Android Platform*.
- Yudiwinata, H. P., & Handoyo, P. (2014). *PERMAINAN TRADISIONAL DALAM BUDAYA DAN PERKEMBANGAN ANAK. Permainan Tradisional Dalam Budaya Dan Perkembangan Anak*, 2(3), 1–5. <https://core.ac.uk/download/pdf/230700406.pdf>